

PENYULUHAN PENGABDIAN MASYARAKAT

MATERI SOFT SKILL DAN SPIRIT KEWIRAUSAHAAN UNTUK PENGEMBANGAN UKM THE MIDPER.CO



Oleh:

Dra. TITIN ENDRAWATI, M.M.

Drs. CHAIRUL HADI, M.M.

RINANDITA WIKANSARI, S.Psi., M.Psi., Psikolog

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN SUMBER DAYA MANUSIA
POLITEKNIK APP JAKARTA**

2015

PENGESAHAN

1. Industri Kecil Sasaran :

1. Jenis Industri Kecil Kerajinan Tangan: Tas
2. Lokasi Kabupaten Bogor, Provinsi Jawa Barat

3. Bidang Pembinaan Industri Kecil : Manajemen Sumber Daya Manusia

Judul Kegiatan : Penyuluhan dan Konseling Soft Skill dan Spirit Kewirausahaan

2. Pelaksana Kegiatan

Ketua :

- Nama : Dra. Titin Endrawati, MM
- NIP : 196804212002122001
- Jabatan/Golongan : Lektor, III/d
- Program Studi : Manajemen Sumber Daya Manusia

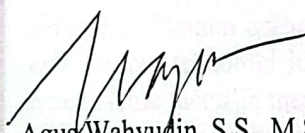
Anggota 1:

- Nama : Drs. Chairul Hadi, MM.
- NIP : 196009081982031006
- Jabatan/Golongan : Lektor, III/d
- Program Studi : Manajemen Sumber Daya Manusia


Anggota 2 :

- Nama : Rinandita Wikansari, S.Psi., M.Psi., Psikolog
- NIP : 198712082014022001
- Jabatan/Golongan : Asisten Ahli, III/b
- Program Studi : Manajemen Sumber Daya Manusia

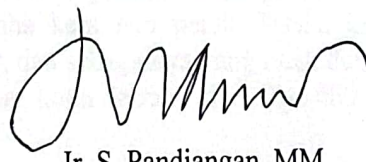
Menyetujui
Ketua Prodi MSDM


Agus Wahyudin, S.S., M.Si.
NIP. 196708252001121001

Jakarta, 20 November 2015
Ketua Pelaksana


Dra. Titin Endrawati, MM
NIP. 19680421200212 2 001

Mengetahui,
Ketua Unit PPM


Ir. S. Pandiangan, MM
NIP. 19540828198203 1 002

PENYULUHAN DAN KONSELING: SOFT SKILL DAN SPIRIT KEWIRAUSAHAAN UNTUK PENGEMBANGAN IKM TAS THE MIDPER.CO BOGOR

Pendahuluan

Penyuluhan adalah proses yang aktif bagi seseorang penyuluh terhadap orang yang diberi penyuluhan agar terjadi perubahan terhadap tingkah laku atau perilaku kerja seorang buruh ditempat kerja mereka. Budaya kerja yang bersih dan rapih harus dibiasakan dalam melakukan pekerjaan baik sebagai tenaga kerja di kantor maupun sebagai karyawan atau pun sebagai tenaga kerja buruh di pabrik. Tingkah laku yang kurang baik dalam menjaga kebersihan dan kerapihan dapat mengakibatkan hambatan dalam bekerja. Budaya kerja yang teratur, bersih dan disiplin bisa terjadi karena 2 faktor, diantaranya adalah

- a. Faktor internal, adalah faktor dari dalam diri pekerja itu sendiri dengan bekerja sehingga terjadi karena semangat dan niat kerja yang ikhlas.
- b. Faktor eksternal, faktor diluar pekerja. Suasana lingkungan kerja yang menyenangkan, Seorang manager bertanggung jawab menciptakan dan mengelola suasana kerja yang menyenangkan.

Oleh karena itu kami sebagai lembaga pendidikan bagian dari Akademi Pimpinan Perusahaan, Program studi Manajemen Sumber Daya Manusia mempunyai tanggungjawab untuk melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat pada Industri Kecil dan Menengah (IKM).

Latar Belakang

Dalam rangka pengabdian masyarakat terkait dengan Tridharma Perguruan Tinggi, diadakan survei bagi para IKM di wilayah Jakarta Selatan, Depok, dan Bogor. Dipilihnya UKM disebabkan karena UKM merupakan mayoritas pelaku bisnis Indonesia. Hampir di seluruh lokasi di kota-kota besar, dengan mudah tampak UKM. Bahkan, terkadang hingga ke pinggiran kota dan pedesaan. Mengutip data Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil Menengah, kontribusi UKM melebihi separuh produk domestik bruto (PDB). Data BPS menunjukkan pada tahun 2009, komposisi PDB terdiri dari usaha UKM sebesar 53,32 %, usaha besar sebesar 41%, dan sektor pemerintah sebesar 5,58%. Jumlah pelaku UKM pada tahun 2012 diprediksi mencapai 4.479.132 unit. Sektor satu ini sebenarnya bisa berkembang lebih pesat. Namun usaha UKM masih disibukkan pada bisnis inti tanpa memberi perhatian pada sasaran teknologi informasi (IT), yang mampu menunjang bisnis, sebagian besar dari mereka lebih memilih mencatat transaksi bisnis secara manual.

Jenis-jenis usaha termasuk kategori UKM adalah usaha yang memiliki omset kotor kurang dari Rp. 4,8 milyar setahun atau Rp. 400 juta sebulan, antara lain: Toko tekstil, Toko kelontong, Toko sembako, Toko bangunan, Toko pakaian jadi, Usaha garmen, Koperasi karyawan, Koperasi mahasiswa, Koperasi siswa, Counter HP, Pengusaha kontrakan/kost, Warnet, Warung tegal (Warteg), Rumah makan, Usaha catering, Toko obat/Apotik, Usaha peternakan, Usaha perikanan, Usaha perkebunan, Agrobisnis, Industri tahu, Industri tempe, Usaha kerajinan tangan, Usaha kerajinan perak, Usaha kerajinan kayu, Industri kecap, Industri saus, Industri genteng, dan sebagainya yang tidak dapat disebut satu persatu. Apapun usahanya, jika memiliki omset kotor kurang dari Rp. 400 juta sebulan, berarti termasuk kategori UKM.

Hasil komunikasi yang telah disepakati pengusaha tersebut dapat menentukan mengenai waktu dan tempat perkunjungan dalam bentuk penyuluhan di lokasi dari salah satu pengusaha IKM yaitu pengusaha tas The Midper.Co, dengan materi soft skill dan spirit kewirausahaan. Hasil konseling ini akan memberikan masukan kepada perusahaan akan pentingnya pentingnya menjaga semangat berwirausaha dan mengembangkan softskill dalam

menghadapi klien dan rekan kerja untuk perbaikan kinerja dalam rangka peningkatan kualitas produk dan ketahanan bersaing dengan usaha sejenis.

Permasalahan Industri Kecil Menengah dihadapkan pada situasi dan kondisi yang tidak menentu saat ini perlu penanganan yang lebih serius agar usahanya menjadi lebih maju. Adapun pengembangan yang harus dilakukan dari segi peningkatan kualitas produk dan peningkatan jumlah produksi serta jenis produk yang tadinya hanya memproduksi satu jenis produk maka perlu ada kreatifitas dan inovasi produk. Untuk memperluas pangsa pasar masih juga diperlukan strategi jitu sehingga yang tadinya pemasaran barangnya hanya di daerah sekitar menjadi diperluas menembus lintas daerah. Masalah yang terjadi pada IKM pengembangan usaha belum memungkinkan dikarenakan sumber daya manusia dan budaya kerja yang masih rendah terutama dalam hal pendidikan.

Tujuan

Memberikan pengertian tentang kesadaran bekerja, semangat wirausaha, membangun kerjasama dengan klien dan rekan kerja, dan meningkatkan moral dan kepuasan kerja, yang bertujuan untuk:

- a. Meningkatkan produktivitas kerja.
- b. Mempertahankan kesetabilan kerja.
- c. Meningkatkan disiplin kerja.
- d. Menciptakan suasana dan hubungan kerja yang baik.
- e. Meningkatkan loyalitas, kreativitas dan partisipasi.
- f. Meningkatkan tingkat kesejahteraan Karyawan.
- g. Mempertinggi rasa tanggung jawab terhadap tugasnya.
- h. Meningkatkan efisiensi penggunaan alat-alat dan bahan

Sasaran Pengabdian

Kegiatan pengabdian masyarakat ini diharapkan dapat mencapai sasaran penyuluhan yaitu:

- a. Industri Kecil Menengah dapat memahami dalam mengelola sumber daya yang ada dan dapat meningkatkan hasil kerja perusahaan.
- b. Industri Kecil Menengah dapat berkembang maju sehingga bisa membuka lapangan pekerjaan didaerah sekitarnya.

Materi Pengabdian

Materi yang diberikan pada pengabdian masyarakat adalah mengenai softskill dan spirit kewirausahaan. Hal ini sangat penting untuk mengembangkan usaha yang berkesinambungan sehingga dapat mencapai tujuan organisasi. Adapun materi yang diberikan, meliputi:

- a. Manajemen UKM
- b. Spirit (semangat) kewirausahaan
- c. Kepemimpinan
- d. Etos Kerja dan Budaya Kerja

Pengembangan organisasi yang dimaksud adalah mengembangkan usaha yang tadinya hanya perusahaan perseorangan berubah menjadi Commanditaire Vennootschap (CV) atau Perseroan Terbatas (PT). Faktor pengembangan produk yaitu membuat produk baru atau merubah nilai guna barang yang sudah ada contohnya yang tadinya hanya memproduksi satu jenis produk, bertambah lagi menjadi beberapa jenis produk dengan berbagai kegunaan dan manfaat. Dengan adanya legalitas perusahaan dan berbagai macam kegunaan dan manfaat dapat meningkatkan penjualan, sehingga keuntunganpun dapat bertambah.

Metode Pelaksanaan

Penyuluhan dan konseling dilaksanakan pada hari Senin, 16 November 2015 bertempat di IKM tas The Midper.Co, di Desa Tegalwaru, Kecamatan Ciampea, Bogor. Langsung di terima oleh pimpinan perusahaan Bapak Fadlian dengan rincian kegiatan sebagai berikut:

- a. Penjelasan pengusaha tentang perusahaan
- b. Diskusi tentang permasalahan yang terjadi
- c. Memberikan arahan dan bimbingan (konseling)

Hambatan / Permasalahan

Permasalahan atau hambatan yang ditemukan dalam kegiatan pengabdian masyarakat ketika penyuluhan dari aspek sumber daya manusia adalah kompetisi UKM sejenis yang sangat tinggi dan naik turunnya semangat pekerja sehingga perlu keterampilan pengusaha untuk terus memotivasi pekerja.

Solusi untuk UKM

- a. Diberikan pengetahuan tentang kerja yang berkualitas dan produktif.
- b. Diberikan pengetahuan betapa pentingnya pendidikan dan pelatihan untuk menambah wawasan dan merubah pola pikir mengenai daya saing industri kecil.
- c. Diberikan pengetahuan untuk menjalin kerjasama dengan dinas perindustrian dan perdagangan daerah maupun dengan dinas koperasi dan industri kecil menengah untuk mendapatkan program hibah baik itu peralatan kerja hingga pelatihan skill.
- d. Penyusunan peralatan dan hasil produksi sesuai dengan arahan 5 S

Rekomendasi

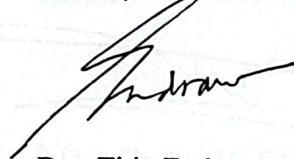
Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan agar ditindaklanjuti untuk program tahun-tahun berikutnya, karena masih banyak IKM yang mengharapkan penyuluhan yang dapat meningkatkan pengetahuan bagi pekerja dan pengusaha.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama Lengkap dan Gelar Akademik : Dra. Titin Endrawati. M.M.
Tempat dan Tanggal Lahir : Malang, 21 April 1968
Jenis Kelamin : Wanita
Prodi/Dosen : Manajemen SDM
Pangkat/Golongan : Lektor, III/d
Bidang Keahlian : Manajemen SDM
Kedudukan dalam Tim : Ketua
Alamat Kantor : Jl. Timbul No 34 Cipedak, Jagakarsa Jakarta
Telepon/Faksimili : 021-7270215
E-mail kantor : akademik@app-jakarta.ac.id
Alamat Rumah : Jalan Seroja 5 N0.8 RT 004/05 Cilandak Jakarta Selatan
Telepon/Faksimili : 087880855538
E-mail : endrawatititin@yahoo.com, endrawatititin@gmail.com
Pengalaman dalam Bidang Pengabdian Masyarakat

No	Judul Kegiatan	Tahun	Sumber Dana
1	Pembinaan IKM tentang Penerapan Sistem Upah Borongan di Industri Sepatu Ciomas, Bogor	2012	APBN
2	Penyuluhan Motivasi pada pedagang Makanan dan Minuman di Setu Babakan Srengseng Sawah Jakarta Selatan	2013	Biaya Sendiri
3	Penyuluhan IKM tentang Motivasi Berwirausaha di Industri Gula Merah Semut dan Agar-Restu Garut	2013	APBN
4	Penyuluhan IKM tentang Motivasi CV Lestari Wiraswasta Indonesia dan Motekar Jaya Tehnik Citeureup Bogor Jawa Barat	2013	APBN

Jakarta, 20 November 2015



Dra. Titin Endrawati. M.M

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama Lengkap dan Gelar Akademik : Drs. Chairul Hadi, M.M.
Tempat dan Tanggal Lahir : Jakarta, 8 September 1960
Jenis Kelamin : Laki-laki
Prodi/Dosen : Manajemen SDM
Pangkat/Golongan : Lektor, III/d
Bidang Keahlian : Manajemen SDM
Kedudukan dalam Tim : Anggota
Alamat Kantor : Jl. Timbul No 34 Cipedak, Jagakarsa Jakarta
Telepon/Faksimili : 021-7270215
E-mail : akademik@app-jakarta.ac.id
Alamat Rumah : Perum. Lembah Griya Indah Blok F-4/18 RT02/09,
Cipayung Jaya Cipayung Kota Depok

Telepon/Faksimili : (021)94467311
E-mail : chairul_hadiapp@ymail.com
Pengalaman dalam Bidang Pengabdian Masyarakat

No	Judul Kegiatan	Tahun	Sumber Dana
1	Penyuluhan Motivasi pada pedagang Makanan dan Minuman di Setu Babakan Srengseng Sawah Jakarta Selatan	2013	Biaya Sendiri
2	Penyuluhan IKM tentang Motivasi CV Lestari Wiraswasta Indonesia dan Motekar Jaya Tehnik Citeureup Bogor Jawa Barat	2013	APBN
3	Penyuluhan IKM tentang Motivasi Berwirausaha di Industri Kelompok Kecil Usaha Bersama Harapan Sejahtera Abadi, kelurahan Pasir Putih, Kecamatan Sawangan Kota Depok Jawa Barat	2013	APBN

Jakarta, 20 November 2015



Drs, Chairul Hadi M.M.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

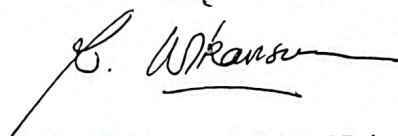
Nama Lengkap dan Gelar Akademik : Rinandita Wikansari, S.Psi., M.Psi., Psikolog
Tempat dan Tanggal Lahir : Jakarta, 8 Desember 1987
Jenis Kelamin : Perempuan
Prodi/Dosen : Manajemen SDM
Pangkat/Golongan : Asisten Ahli, III/b
Bidang Keahlian : Psikologi Industri/Organisasi
Kedudukan dalam Tim : Anggota
Alamat Kantor : Jl. Timbul No 34 Cipedak, Jagakarsa Jakarta
Telepon/Faksimili : 021-7270215
Alamat Rumah : Jl. Danau Ranau II no. 219, Abadijaya, Sukmajaya,
Kota Depok

Telepon/Faksimili : 08985162342
E-mail : rinandita-w@kemenperin.go.id

Pengalaman dalam Bidang Pengabdian Masyarakat

No	Judul Kegiatan	Tahun	Sumber Dana
1.	PELATIHAN PENGETAHUAN DASAR QUALITY CONTROL PRODUKSI MAKANAN DAN MINUMAN PADA USAHA RUMAH TANGGA DI KELURAHAN PONDOK CABE UDIK	2015	Biaya Sendiri

Jakarta, 20 November 2015



Rinandita Wikansari, S.Psi., M.Psi., Psikolog

LAMPIRAN

PERNYATAAN MELAKSANAKAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

1. Tujuan,

Membentek penyuluhan dan konseling terkait bidang
pengelolaan manajemen SDM pada UKM

2. Tempat/Lokasi

Ciampea, Bogor

3. Perusahaan,

Nama Perusahaan

The Midper. Co

Pimpinan Perusahaan

Fadhian

Alamat Perusahaan

Desa Tegalaran

4. Kegiatan/Materi Pengabdian,

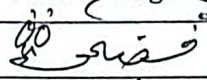
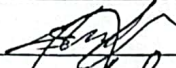
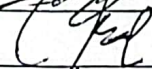

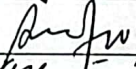
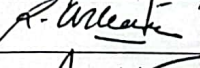
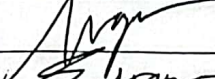
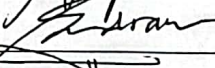
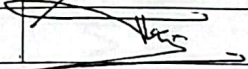
Penyuluhan dan konseling : softskill dan spirit kewirausahaan

5. Tanggapan dari Perusahaan tentang kegiatan ini,

Sangat baik, terlebih lagi kedepannya bisa bekerjasama antara
perusahaan kami dengan Politeknik APP

Dan bisa membantu kami dalam membangun perusahaan,
dalam hal jaringan, pengelolaan SDM, dll


6. Daftar Hadir Peserta

No	Nama	Instansi	Tanda Tangan
	Fadlian	THE MIDPER CO.	
	SUDARTA	The mid per co	
	ID & S	The mid per co	
	FANI	The mid perco	
	Anung widodo	POLTEK APP	
	Rinandita Wileantani	"	
	Agus Wahyudin	Poltek. APP	
	TITIN ENDRAWATI	POLTEK APP	
	Chairul Hadi	Poltek APP	

Pengusaha

Ketua Tim


 (Fadlian)



 (TITIN ENDRAWATI)

Mengetahui

()

**PENGABDIAN MASYARAKAT
PROGRAM STUDI MANAJEMEN SUMBER DAYA MANUSIA
AKADEMI PIMPINAN PERUSAHAAN**

BOGOR, 16 NOVEMBER 2015

SOFT SKILL ENTREPRENEUR SUKSES

Dra. TITIN ENDRAWATI, M.M.

Drs. CHAIRUL HADI, M.M.

RINANDITA WIKANSARI, S.Psi., M.Psi., Psikolog

MATERI

- Manajemen UKM
- Sprit Kewirausahaan
- Kepemimpinan
- Etos Kerja dan Budaya Kerja

MANAJEMEN UKM

Tim Pengabdian Masyarakat
Manajemen Sumber Daya Manusia
Akademi Pimpinan Perusahaan

Bogor, 16 November 2015

"Anda tak perlu menjadi besar untuk memulai, tapi Anda harus memulai untuk menjadi besar". (Les Brown).

Seorang entrepreneur adalah seseorang yang dapat mengoptimalkan kemampuan dan sumber daya yang ada yang ada melalui berbagai inovasi yang diciptakannya.

Sehingga wirausaha merupakan sebuah proses berkelanjutan antara pemikiran, inovasi, kerja keras, dan pengambilan resiko dan inovasi adalah salah bentuk perubahan itu sendiri.

Konsekuensi sebagai pengusaha

Perbedaan pegawai dan pengusaha

- Sebagai Pegawai
 - Tergantung BOS
 - Tugas ditentukan ATASAN, "kerjakan tugas anda"
 - Tanggung jawab TERBATAS dan JELAS
 - Jangkauan PENGARUH terbatas
 - Jelas PEMBAGIAN antara pekerjaan dan rumah
 - Penghasilan TETAP dan PASTI
 - "KEPASTIAN"
- Sebagai Pengusaha
 - Tergantung PELANGGAN
 - Tugas ditentukan inisiatif SENDIRI dan fleksibel
 - Tingkat tanggung jawab TINGGI dan LEBAR
 - Kesempatan untuk EKSPRESI diri
 - Urusan usaha dan rumah/pribadi BERKAIT
 - Penghasilan TIDAK PASTI
 - "KETIDAKPASTIAN"

K. C. See dalam Leveraging Time to Create Wealth menyebutkan:

- Dari 100 orang kaya:
 - ▶ 74% dari businessman
 - ▶ 10% dari profesional
 - ▶ 10% dari karyawan (TOP CEO)
 - ▶ 6% dari lain-lain.

Robert Kiyosaki: Cashflow Quadrant

- ▶ Ada empat posisi, dimana seseorang dapat mencari kekayaan, yaitu: Employee, Self employee, Business, dan Investor.

E	B
S	I

- ▶ Perbedaan antara Self employee dengan Business owner adalah bahwa self employee tidak bisa meninggalkan bisnisnya; dia harus selalu terlibat disana. Sedangkan ciri utama business owner adalah walau usahanya ditinggal pemiliknya, bisnisnya tetap jalan dan menguntungkan.

DEFINISI MANAJEMEN

- ▶ Cara atau proses mengelola untuk mencapai tujuan melalui sumber daya yang ada

Azas Manajemen :

- ▶ Merencanakan (Planning)
- ▶ Mengorganisasi (Organizing)
- ▶ Melakukan Tindakan (Action)
- ▶ Mengawasi (Control)

Apa Yang Dikelola ?

- ▶ Pasar (pemasaran): Perusahaan dapat memenuhi kebutuhan dan keinginan Pelanggan
- ▶ Produksi; membuat produk yang bagus tetapi lebih mudah dan murah bagi perusahaan
- ▶ Sumber Daya Manusia ; setiap orang yang terkait (internal maupun eksternal) dapat memberikan manfaat kepada organisasi perusahaan
- ▶ Keuangan; Perusahaan mengetahui keuntungan (atau kerugiannya) dan ketayaannya

▶ KREATIVITAS :

Berfikir sesuatu yang baru (*Thinking New Things*)

▶ KEINOVASIAN :

Melakukan sesuatu yang baru (*Doing New Things*)
Memobilisasi sumber-sumber daya dan
Mendinamisasi proses sehingga menjadi lebih efisien, lebih efektif, lebih produktif dan lebih menguntungkan, serta lebih memberikan kebertahanan usaha

Alat Bantu Yang Digunakan

Rencana Usaha (*Business Plan*)

- ▶ **Ide produk:** khusus dan berbeda dibandingkan pesaing
- ▶ **Pemasaran:** Memastikan siapa yang beli (pelanggan), Produk apa ? berapa mereka sanggup membeli? bagaimana menyalurkan dan mempromosikannya ?
- ▶ **Produksi :** Memastikan bagaimana proses, kapasitas, dan rencana biaya-baya produksi
- ▶ **Sumber Daya Manusia ;** Membuat rencana/skedul kerja, jumlah kebutuhan orang dan biaya SDM
- ▶ **Keuangan :** Rencana dan Evaluasi Penjualan dan biaya, Rencana Arus Kas, Untung/Rugi dan laporan kekayaan
- ▶ **Agenda Kerja;** Siapa, melakukan apa dan kapan dilakukan

PENGELOLAAN USAHA

1. Memahami Konsep Produk atau Jasa secara Baik

- ▶ Sebelum memulai suatu usaha, maka hal yang terpenting adalah pemahaman kita akan konsep produk atau jasa yang akan menjadi bisnis inti.
- ▶ Kita perlu memahami bukan hanya secara teknis produksi, tetapi juga pasar dan prospek mulai daripada lingkungan yang terkecil kepada lingkungan yang terbesar.
- ▶ Memahami aspek-aspek yang penting dalam melakukan analisa atas kelayakan dan prospek produk termasuk produk-produk yang sama sekali baru dengan melihat sisi *human behavior*, kebutuhan pasar dan lainnya.

2. Membuat Visi Misi Usaha

- ▶ Setiap orang yang mau memulai bisnis harus mengetahui visi dan misi yang akan menjadi panduan seseorang untuk tetap fokus kepada tujuan bisnis dan organisasi yang awal.
- ▶ Seringkali suatu usaha pada saat mulai berkembang pada tahap berikutnya mengalami kegagalan karena organisasi tersebut tidak memfokuskan diri kepada peningkatan kemajuan bisnis awal tetapi terlalu banyak mencoba mengembangkan bidang usaha lain yang baru.
- ▶ Membuat visi dan misi dalam kaitannya dengan latar belakang pribadi dan pengetahuan usaha yang akan anda rintis.

3. Perlu nya Winning, Positive dan Learning Attitude untuk menjadi sukses

- ▶ Sikap mental merupakan kunci keberhasilan atas usaha anda selain daripada pemahaman usaha anda.
- ▶ Entrepreneur: karena dibutuhkan waktu, sikap tidak menyerah, proses belajar secara kesinambungan, dan melihat permasalahan secara positif yang tidak membuat anda menjadi patah semangat namun melihat setiap peluang dan belajar atas setiap kegagalan.
- ▶ Anda akan belajar untuk mengembangkan sikap-sikap diatas untuk menjadi entrepreneur yang sukses.

4. Membuat perencanaan dan strategi bisnis yang efektif akan menghindari usaha daripada resiko bisnis dan keuangan

- ▶ Secara statistik hampir seluruh kegagalan bisnis kecil dan menengah disebabkan karena tidak adanya atau kurang efektifnya perencanaan bisnis yang anda buat.
- ▶ Asumsi-asumsi seperti kapasitas produksi, tingkat utilisasi produksi, proyeksi kenaikan harga dan biaya dan aspek lainnya dalam perencanaan bisnis haruslah menggambarkan secara akurat realitas pasar atau praktik yang ada dalam suatu industri.
- ▶ Sistematisa perhitungan dan proyeksi pendapatan dan biaya harus dibuat secara tepat sehingga membantu setiap calon pengusaha untuk menghitung secara akurat kebutuhan modal investasi dan modal kerja termasuk struktur biaya untuk persiapan awal tahap percobaan, produksi secara komersial, inventori, distribusi, pemasaran, administrasi, sumber daya manusia dan juga komponen pendapatan usaha yang terdiri dari pendapatan inti dan tambahan.
- ▶ Pemahaman yang baik atas hal ini juga akan membantu calon entrepreneur untuk dapat mengidentifikasi potensi resiko bisnis, manajemen dan keuangan dan membuat langkah-langkah pengendalian untuk dapat menghindari setiap resiko tersebut.

5. Pentingnya Pengetahuan Dasar Manajemen dan Organisasi

- ▶ Setiap usaha dari yang paling kecil sekalipun membutuhkan manajemen yang baik untuk memastikan proses pemasaran, produksi, distribusi dan penjualan berlangsung dengan baik.
- ▶ Sistem manajemen yang buruk akan mengakibatkan adanya biaya yang tidak perlu seperti bahan baku yang terbuang, pekerja yang tidak produktif karena pengawasan yang tidak efektif dan deskripsi pekerjaan yang tidak jelas, koordinasi dan komunikasi antar pegawai yang tidak efektif sehingga banyak keputusan yang terlambat, perekrutan pegawai yang tidak efektif sehingga banyak pegawai yang keluar masuk dan membuang banyak waktu dan biaya.
- ▶ pelatihan yang tidak baik sehingga produktivitas pegawai yang rendah dan masih banyak lagi permasalahan organisasi.
- ▶ Pengetahuan dasar dan aspek-aspek yang sangat penting yang harus dipelajari oleh calon bisnis entrepreneur untuk menghindari resiko manajemen yang dapat menyebabkan kegagalan usaha.

6. Optimalisasi Sumber Daya Manusia

- ▶ Sumber Daya Manusia atau SDM merupakan salah satu kunci keberhasilan usaha yang sangat penting.
- ▶ Banyak pakar yang menyadari bahwasanya untuk memulai usaha seringkali apabila kita merekrut pegawai yang tepat dan berpotensi sangat baik dapat menutup kelemahan manajemen, organisasi dan sistim dalam jangka pendek.
- ▶ Dengan SDM yang tepat maka kita sudah setengah jalan untuk menjadi sukses. Topik ini akan membantu kita untuk memahami kriteria pegawai yang baik dan sesuai dengan kebutuhan usaha.
- ▶ manajemen SDM secara umum termasuk sistim penilaian kinerja pegawai sehingga setiap pegawai akan merasa puas dan juga bagaimana memotivasi pegawai baik secara psikologi umum maupun dengan sistim insentif untuk mengoptimalkan kinerja pegawai.

7. Mengapa kreativitas, kepemimpinan dan proses pembuatan keputusan sangat penting dalam organisasi ?

- ▶ Dalam memulai usaha umumnya setiap entrepreneur akan mengalami banyak permasalahan dan krisis.
- ▶ Banyak kegagalan terjadi karena kurangnya kreativitas, kepemimpinan dan pembuatan keputusan yang tepat untuk mencari solusi yang baik.
- ▶ Kreativitas seperti thinking out of the box atau kemampuan melakukan analisa permasalahan di luar pemahaman yang sudah ada dan mencari alternatif solusi yang kreatif akan sangat membantu usaha anda untuk berhasil.
- ▶ Kreativitas juga akan sangat membantu anda untuk menyelesaikan produk-produk anda agar dapat diterima oleh pasar dan juga melihat berbagai peluang dalam membangun usaha anda.
- ▶ Kepemimpinan sangat penting dalam krisis untuk membuat setiap pegawai dan semua orang yang terlibat dalam usaha anda percaya bahwasanya anda tidak panik, menjadi tempat last resort solusi atas semua permasalahan dan menjadi panutan.
- ▶ Proses Pembuatan Keputusan akan membantu anda dalam mencari alternatif solusi dan memilih yang terbaik untuk usaha dan organisasi anda.
- ▶ anda akan harus cara-cara mengembangkan kreativitas usaha anda, ciri-ciri kepemimpinan yang cocok dengan latar belakang pribadi anda dan bagaimana proses yang benar dalam membuat keputusan dalam setiap permasalahan.

9. Pemasaran, pelayanan dan product brand

- ▶ Pemasaran merupakan ujung tombak keberhasilan penjualan produk atau jasa.
- ▶ Sebaik apapun produk atau jasa tanpa pemasaran yang baik maka akan sangat sukar untuk meningkatkan penjualan dan keuntungan usaha.
- ▶ Di lain pihak tanpa pelayanan yang baik kepada pelanggan maka akan sangat sukar suatu usaha untuk memperoleh pelanggan yang loyal yang merupakan kunci perkembangan usaha.
- ▶ Dengan pelanggan yang loyal maka pekerjaan pemasaran akan lebih mudah, karena pelayanan yang baik akan menciptakan product brand yang baik kepada calon pelanggan baru.
- ▶ Semua aspek penting dalam membuat strategi pemasaran, identifikasi pelayanan yang dibutuhkan pelanggan dan bagaimana menciptakan product brand dan efeknya kepada keberhasilan usaha

8. Pengetahuan dasar pengelolaan keuangan dan pembiayaan

- ▶ Pemahaman atas aspek ini adalah sangat penting dalam perkembangan usaha anda.
- ▶ Seringkali produksi terganggu karena pengelolaan keuangan yang tidak baik seperti kekurangan dana untuk pembelian bahan baku, alat-alat produksi dan lainnya.
- ▶ Pengetahuan dasar atas cash flow atau arus kas yang seperti darah dalam tubuh manusia, biaya pendanaan, pembiayaan modal kerja dan investasi, struktur modal, aset perusahaan, penyertaan modal, dll.

Hatur Nuhun

MENGEMBANGKAN SEMANGAT WIRAUSAHA

A. Faktor-faktor yang mempengaruhi semangat wirausaha

Semangat adalah kata yang menyalakan energi sukses dari satu titik darrah ke titik darrah berikutnya secara berkesinambungan terus menerus dalam diri seseorang.

Faktor-faktor yang mempengaruhi semangat seorang wirausaha adalah :

1. Selalu berfikir positif
2. Selalu berinovasi tanpa henti
3. Selalu termotivasi untuk meraih keberhasilan
4. Memiliki pribadi yang kuat (menta)
5. Selalu ulet dan bekerja keras tanpa henti
6. Selalu menuntut perubahan ke arah yang lebih baik

B. Pengertian inovasi, kreatifitas, dan kreatif

1. Inovasi adalah suatu proses mengubah peluang menjadi gagasan dan ide yang dapat dijual.

Menurut Kuratko ada 4 jenis inovasi dalam proses kemampuan yaitu :

- a. Invensi (penemuan baru)
- b. Ekstensi (pengembangan dari yang sudah ada sebelumnya)
- c. Duplikasi (penggandaan)
- c. Sintesis (penggabungan/mengkombinasi)

Menurut Howell dan Heggins ada beberapa hal yang menjadi sumber penerapan kemampuan berinovasi yaitu :

1. Kejadian yang tidak diharapkan
2. Ketidakharmonisan
3. Proses sesuai dengan kebutuhan
4. Perubahan pada industri dan pasar
5. Perubahan demografi
6. Perubahan persepsi
7. Konsep Pengetahuan dasar

Menurut Adair (1996) ada tiga fase dalam proses inovasi yaitu :

1. Generating Ides adalah mengklasifikasi ide untuk memperbaiki produk
2. Harvesting Ideas adalah melibatkan sekumpulan orang untuk mengkoordinasikan ide
3. Developing and implementing ideas adalah mengembangkan dan mengimplementasikan ide-ide

2. Kreatifitas

Kreatif adalah berpikir secara luwes dan luas sehingga mampu menggabungkan ide-ide atau gagasan yang sudah ada sehingga menjadi sebuah gagasan baru.

Ciri-ciri orang yang berpikir kreatif di antaranya :

1. Mandiri, 2. Terbuka, 3. Melihat dengan tidak biasa, 4. Percaya diri, 5. Rasa ingin tahu, 6. Menerima perbedaan, 7. Obyektif, 8. Berani mengambil resiko, 9. Tekun

Langkah-langkah menerapkan kemampuan kreatifitas wirausaha

1. Rileks, 2. Melatih Otak, 3. Menentukan Keinginan, 4. Cara mengatasi masalah, 4. Cara melakukan sesuatu dengan baik

3. Motivasi

Motivasi adalah kemampuan untuk berbuat sesuatu, sedangkan motif adalah kebutuhan, keinginan, dorongan atau impuls

Menurut Maslow ada lima kategori tingkatan kebutuhan manusia

1. Physiological needs
2. Safety (security)
3. Social (affiliation)
4. Esteem (recognition)
5. Self actualization

C. Sikap bekerja yang efektif dan efisien

Perencanaan sikap dan perilaku bekerja efektif dan efisien adalah sebagai berikut ;

1. Masa inkubasi yaitu jika ada usaha yang cocok biarkan mengendap terlebih dahulu.
2. Analisis sumber perencanaan yaitu dengan menganalisa untuk mengetahui kekuatan, kelemahan, peluang dan ancamannya sehingga perencanaan dibuat dengan matang
3. Sasaran yang jelas, realistis dan dibuat semenarik mungkin sehingga dapat menggairahkan niat pelaku usaha.

Ada dua macam kegiatan proses kerja efektif dan efisien

1. Kegiatan-kegiatan wirausaha mencakup keahlian menggunakan waktu, tenaga kerja dan peralatan kerja
2. Kegiatan-kegiatan seorang wirausaha yang mencakup aspek-aspek bisnis yang dianggap rutin, seperti menyiapkan laporan keuangan, mengelola arus produksi, dan memasarkan produk dan jasa



Spirit Kewirausahaan

Tim Pengabdian Masyarakat
Manajemen Sumber Daya Manusia
Akademi Pimpinan Perusahaan
Bogor, 16 November 2015

ENTREPRENEUR/WIRAUSAHA

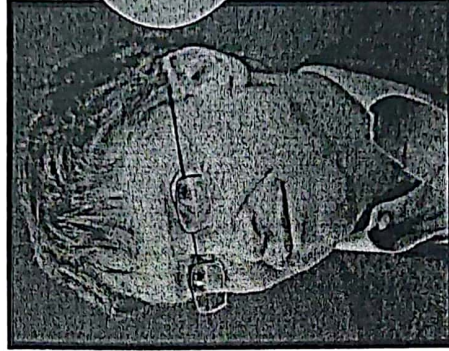
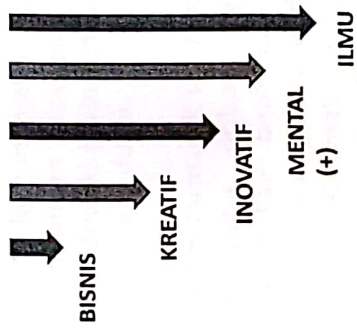
Berasal dari bahasa Perancis, *entreprendre* = bertanggung jawab

Menurut Bahasa Inggris, *entrepreneur* = pengusaha

Menurut KBBI:

Wira = pahlawan; laki-laki; bersifat jantan (berani)

WIRAUSAHA ≠ PEDAGANG



Aku orang ke-dua
terkaya di dunia,
kekayaanku US\$
61 milyar

Microsoft®

Bill Gates

Bill Gates, (lahir di Seattle, Washington, 57 tahun) saat ini menjabat sebagai ketua Microsoft, perusahaan perangkat lunak yang ia dirikan. Ia menduduki peringkat tetap di antara orang-orang terkaya di dunia.

Gates termasuk salah seorang pengusaha revolusi komputer pribadi terkenal di dunia. Gates melakukan beberapa usaha filantropi dengan menyumbangkan sejumlah besar dana ke berbagai organisasi amal dan program penelitian ilmiah melalui Bill dan Melinda Gates Foundation yang didirikan tahun 2000.



30 TAHUN
US\$15 MILYAR

Mark Zuckerberg

facebook®

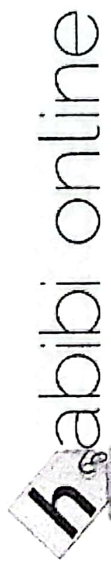
Mark Zuckerberg (30 tahun), sekitar tahun 2004, Mark yang memang hobi mengotak-atik program pembuatan website berhasil menulis kode orisinal Facebook dari kamar asramanya. Untuk membuat situs ini, ia hanya butuh waktu sekitar dua minggu. Ia lantas mengumumkan situsnya dan menarik rekan-rekannya untuk bergabung. Hanya dalam jangka waktu relatif singkat-sekitar dua minggu-Facebook telah mampu menjangkau dua per tiga lebih mahasiswa Harvard sebagai anggota tetap. Bersama tiga rekannya-andre McCollum, Dustin Moskovitz, dan Chris Hughes-Mark kemudian membuka keanggotaan Facebook untuk umum.

Dengan berbagai keunggulan dan jumlah peminat yang luar biasa, Facebook menjadi 'barang dagangan' yang sangat laku. Tak heran, raksasa software Microsoft pun tertarik mememinangnya. Dan, konon, untuk memiliki saham hanya 1,6 persen saja, Microsoft harus mengeluarkan dana tak kurang dari US\$ 240 juta. Ini berarti nilai kapitalisasi saham Facebook bisa mencapai US\$15 miliar! Tak heran, Mark kemudian dinobatkan sebagai miliarder termuda dalam sejarah yang dimulai dari keringatnya sendiri.

25 Tahun

Rp 100 juta per tahun hanya dari e-book





Habibi Afsyah

Habibi Afsyah, lahir di Jakarta 6 Januari 1988. Dia adalah seorang yang terkena penyakit muscular dystrophy yang membuat tubuhnya kian mengecil dan nyaris lumpuh.

Habibie mengembangkan internet marketing dengan menjual produk mobil, ponsel dan membuat semacam forum untuk mempertemukan penjual dan pembeli properti. Habibie Afsyah juga membuat ebook tentang bebisnis di amazon, hasil penjualan dari ebook tersebut dalam 1 tahun dapat meraup uang hingga 100 juta rupiah.

Habibie sering dipanggil untuk mengisi seminar – seminar internet marketing. Dan dia juga sering di undang untuk menjadi motivator dalam berbagai acara.

33 Tahun

Bisnisnya ditawarkan Google Rp 475 miliar



KASKUS

Andrew Darwis

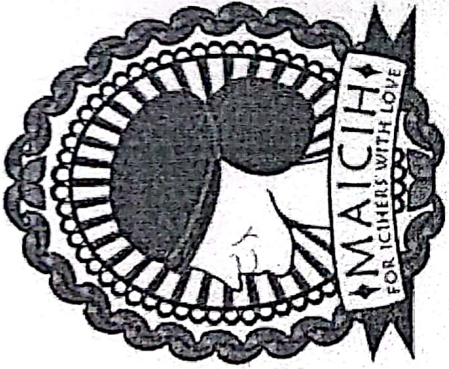
Andrew Darwis (33 tahun) lulusan Master of Computer Science, Seattle University, merupakan pendiri komunitas online terbesar di Indonesia, Kaskus, lewat situs Kaskus.us (Sekarang menjadi Kaskus.co.id) yang sekarang ini mempunyai lebih dari 4,3 juta member (per Mei 2012.)

Kaskus, didirikan tahun 1999, di Seattle, Amerika, berasal dari kata Kaskak-Kusuk atau bermakna bergosip. Dengan modal awal sebesar US\$ 3 (Rp 30.000,-) untuk membeli server, Andrew dan dua rekannya, Ronald dan Budi, memilih untuk membuat portal yang berisi mengenai berita maupun informasi tentang Indonesia. Portal tersebut sengaja di buat menjadi suatu media untuk memuaskan kerinduan bagi masyarakat Indonesia yang berada di Luar negeri.

Pada akhir 2008, rata-rata pendapatan iklan kaskus sudah Rp 2-3 miliar per bulan. Dengan potensi besarnya, kaskus telah lama menjadi lirikan investor asing. Google dan Yahoo! Dikabarkan telah menawar kaskus senilai USD 50 juta (sekitar Rp 475 miliar).

Aku jualan keripik singkong dengan CARA BEDA, pendapatanku 4 MILYAR per bulan

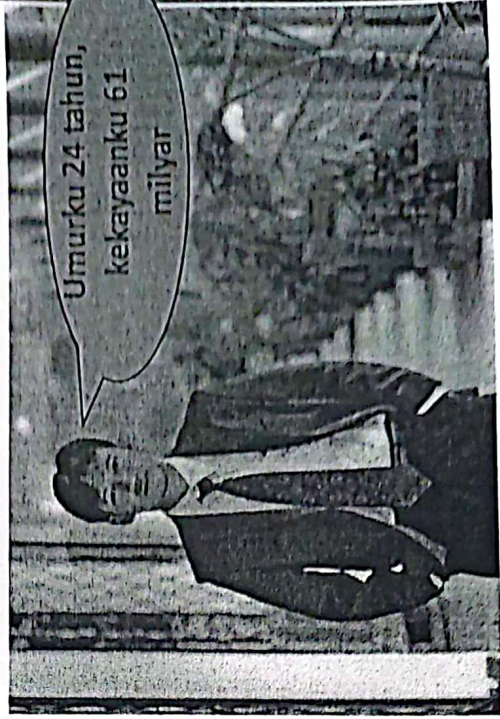




Reza Nurhilman

Reza Nurhilman (25 tahun), muda, keren, dan memiliki omzet perusahaan miliaran rupiah! siapa yang tidak tergiur...? Dialah Reza Nurhilman, Presiden PT Maicih Inti Sinergi, sebuah perusahaan industry kreatif dari Bandung yang berkembang pesat memproduksi kripik

Usaha kripik ini berkembang hingga menjadi perusahaan besar dan mampu mendirikan perusahaan di bawah bendera PT Maicih Inti Sinergi. Siapa sangka, dalam waktu 1,4 tahun, modal awal Rp 2 juta untuk membeli singkong mentah dan bumbu yang dibutuhkan, kini menjadi industri besar dengan penghasilan Rp 4 miliar perbulan.



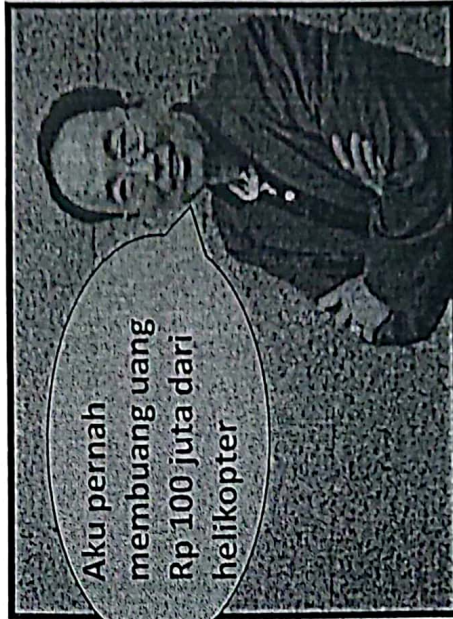
Umurku 24 tahun,
kekayaanku 61
milyar



Elang Gumilang

Diawali Menjual Donat,
Elang Gumilang Sukses Jadi Raja Tanah.

Menjadi pengusaha sukses dan memimpin perusahaan dengan berprestasi besar tidak harus menunggu tua, namun bisa dimulai dari umur yang sangat belia. Setidaknya ini bukanlah mimpi tapi kenyataan. Pasalnya sudah banyak cerita menggambarkan pengusaha muda sukses yang mengawali usahanya dari awal dan salah satunya Elang Gumilang (24) CEO PT Dwikarsa Semestaguna, pengusaha muda yang sukses di bidang properti. Asetnya sudah bernilai sekitar 61 miliar.



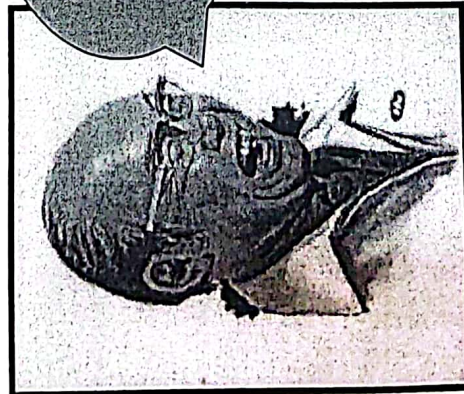
Aku pernah
membuang uang
Rp 100 juta dari
helikopter

Tung Desem Waringin

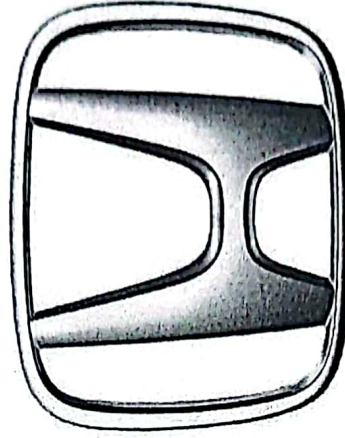
Tung Desem Waringin, motivator dan pakar marketing terkenal di Indonesia. Dia merupakan pembicara terbaik, dan pelatih sukses, ia juga merupakan penulis buku best seller. Buku karyanya berjudul "Financial Revolution" mendapat penghargaan dari Museum Rekor Indonesia, MURI, sebagai buku inspirasional pertama dengan penjualan 10.511 buah pada hari pertama diluncurkan.

Sukses memasarkan buku Financial Revolution, Tung Desem kembali membuat sebuah aksi sensasional di tahun 2008.

Aksi yang menimbulkan pro dan kontra di tengah masyarakat ini disebabkan TDW yang menyebarkan uang seratus juta rupiah dari atas helikopter di daerah Serang, Banten sebagai kelanjutan promosi peluncuran buku fenomenalnya yang berjudul Marketing Revolution.



Umur 16 tahun aku sudah bekerja sebagai petugas cleaning service, sekarang produkku ada di seluruh dunia



Soichiro Honda

Soichiro Honda (lahir 1906), anak pertama seorang pandai besi bernama Gihel Honda, ia tidak mengenyam pendidikan formal memadai dan tidak cemerlang di sekolah. Namun memiliki semangat dan cita-cita yang sangat tinggi.

Diawali pada usia yang sangat muda, pada tahun 1922 dia bekerja pada bengkel Art Shokai, tidak meneruskan keahlian ayahnya sebagai seorang pandai besi. Pekerjaannya tidak langsung berhubungan dengan mesin seperti yang dia inginkan namun sebagai seorang tenaga *cleaning service* sambil mengasuh bayi dari pemilik bengkel, sampai pemilik bengkel menemukan bakat Honda yang sesungguhnya. Enam tahun kemudian dia dipercaya membuka bengkel cabang Art Shokai di Hamamatsu. bengkel itulah yang membuka jalan selanjutnya.

Soichiro terkenal keras, bahkan tak jarang dia "*main tangan*" dalam arti yang sesungguhnya. Bekerja dengan Soichiro berarti ada dua pilihan: pindah ke perusahaan lain atau belajar dengannya. Selain mendintai dunia permesinan, Soichiro sendiri tergila-gila dalam dunia balap. Itu pula yang kemudian menjadi kunci suksesnya. Dari arena balap, dia mendapatkan masukan berharga bagi pengembangan produknya

"Ini bukan kekalahan tetapi percobaan baru"

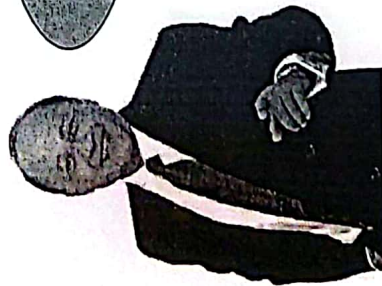


Chung Ju-Yung

Chung Ju-Yung (lahir 1915), menyelesaikan Pendidikan dari Fakultas Accounting di Kyongsung, sangat keras dan tekun untuk belajar selain itu juga hobi untuk membaca buku. Karena kondisi di pedesaan semakin parah, dia dan temannya melarikan diri rumah namun berpisah di Seoul. Chung sendiri melanjutkan pelajarannya ke Inchon untuk mencari pekerjaan dan bekerja menjadi apa saja. Dia bekerja menjadi tuli bangunan. Tak betah, ia mengadu nasib ke Seoul. Disana ia mendapat pekerjaan di toko dan bekerja sebagai pengirim barang ke konsumen dengan gaji bulanan. Saat itu, 1934 Chung sendiri masih berusia kurang dari 20 tahun.

Ternyata karier Chung disana cukup baik, ia lalu dipercaya oleh pimpinannya. Dari geljanya yang ia kumpulkan, kemudian Chung membeli beberapa properti untuk keluarganya. Setelah berkeluarga, Chung kembali ke Seoul dan menyewa rumah disitu dia juga membuka toko klontongnya. Dengan mengelola bisnis sendiri, ia belajar tentang manajemen bisnis. Sebagai hasilnya, kehidupan ekonominya cukup baik.

Suatu hari Ju-Yung mengerjakan proyek di Jembatan Golyong, dimulai pada bulan 1953 dan selesai 1955 dengan budget 50 juta Won namun dia mengalami kerugian 70 juta Won. Defisit sangat tinggi ini hampir membuat Hyundai bangkrut. Di sini ia tidak menyerah, dia mengatakan "ini bukan kekalahan tetapi percobaan baru". Disinilah saatnya untuk menetapkan reputasi perusahaan yang lebih baik sebagai salah satu strateginya. Hyundai memanggalkannya sekalipun diperlukan 20 tahun untuk membayar hutang-hutangnya



Manusia
Pembelajar

Mario Teguh

Mario Teguh, nama aslinya adalah Sis Maryono Teguh, namun saat tampil di depan publik, ia menggunakan nama Mario Teguh. Ia meraih gelar Sarjana Pendidikan dari Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP) Malang. Mario Teguh sempat bekerja di Citibank, kemudian mendirikan *Business Effectiveness Consultant, Exnal Corp.* menjabat sebagai CEO (Chief Executive Officer) dan Senior Consultant. Beliau juga membentuk komunitas Mario Teguh Super Club (MTSC). Pak Mario lahir di Makassar, 5 Maret 1956.

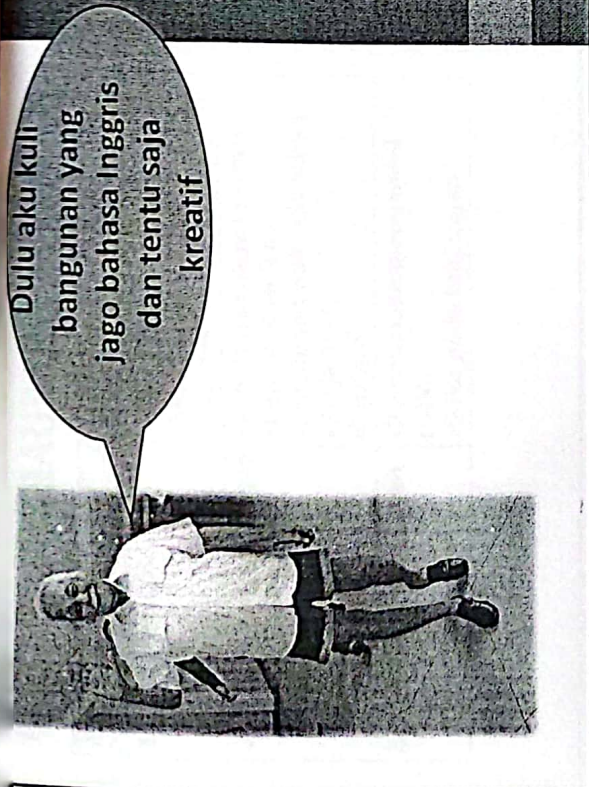
Awalnya Beliau membawakan acara bertajuk Business Art di O'Channel. Kemudian namanya semakin dikenal luas oleh masyarakat ketika ia membawakan acara Mario Teguh Golden Ways di Metro TV. Pada saat ini Mario Teguh dikenal sebagai salah satu motivator termahal di Indonesia.

Aku mencapai satu juta dolar pertama di usia 26 tahun,



Merry Riana

Merry Riana, (32 tahun) adalah pengusaha, penulis dan motivator dari Indonesia. Merry Riana menerbitkan buku berjudul *A Gift From a Friend* pada tahun 2006 yang berisi pengalaman dan latar belakang dirinya hidup di Singapura. Buku ini menarik perhatian publik Singapura dan Asia Tenggara karena menuliskan tentang prestasinya menghasilkan S\$ 1.000.000 pada usia 26 tahun. Awalnya, Merry Riana adalah mahasiswa Nanyang Technological University yang berutang sebanyak S\$ 40.000. Profil kesuksesan Merry Riana mulai dikenal setelah muncul di artikel The Strait Times pada tanggal 26 Januari 2007 yang berjudul "She's made her first million at just age 26" ("Ia mencapai satu juta dolar pertamanya di usia 26 tahun"). Merry Riana aktif sebagai pembicara di berbagai seminar, perusahaan, sekolah dan media massa di Singapura dan beberapa negara di Asia Tenggara. Ia dikenal giat dalam memanfaatkan jejaring sosial Twitter.



Bob Sadino

Bob Sadino (79 tahun), adalah seorang pengusaha yang berbisnis di bidang pangan dan peternakan. Ia adalah pemilik dari jaringan usaha Kemfood dan Kemchick. Pekerjaan pertamanya setelah keluar dari tempatnya bekerja adalah menyewakan mobil yang ia miliki, ia sendiri yang menjadi sopirnya. Suatu ketika ia kecelakaan, mobilnya rusak parah. Karena tak punya uang untuk memperbaikinya, Bob beralih pekerjaan menjadi tukang batu. Ia pun sempat mengalami depresi.

Suatu hari, seorang teman menyarankan Bob memelihara dan berbisnis telur ayam negeri untuk melawan depresinya. Bob tertarik dan mulai mengembangkan usaha peternakan ayam. Ketika itu, di Indonesia, ayam kampung masih mendominasi pasar. Bob-lah yang pertama kali memperkenalkan ayam negeri beserta telurnya ke Indonesia. Bob menjual telur-telurnya dari pintu ke pintu. Ketika itu, telur ayam negeri belum populer di Indonesia sehingga barang dagangannya tersebut hanya dibeli oleh ekspatriat, serta beberapa orang Indonesia yang pernah bekerja di luar negeri. Seiring berjalannya waktu, telur ayam negeri mulai dikenal sehingga bisnis Bob semakin berkembang. Bob kemudian melanjutkan usahanya dengan berjualan daging ayam. Selain memperkenalkan telur ayam negeri, ia juga merupakan orang pertama yang menggunakan perlodangan sayur sistem hidroponik di Indonesia.

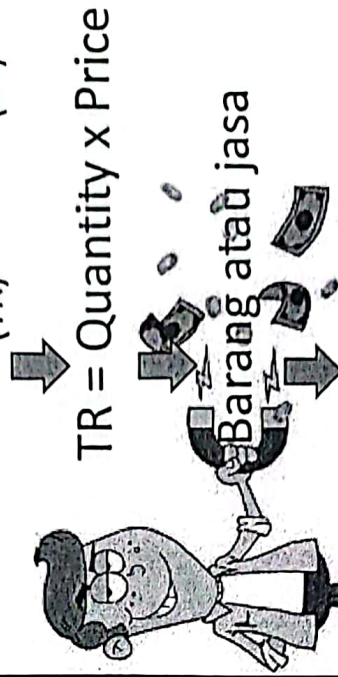
CIRI-CIRI WIRAUSAHA SUKSES

No	Ciri-Ciri	Watak
1	Percaya Diri	<ul style="list-style-type: none"> • Keyakinan • Ketidakaaktergatan • Optimis
2	Berorientasi tugas dan hasil	<ul style="list-style-type: none"> • Kebutuhan akan prestasi • Berorientasi laba • Ketekunan dan ketabahan • Kerja keras • Inisiatif
3	Pengambilan risiko	<ul style="list-style-type: none"> • Kemampuan mengambil risiko • Suka pada tantangan

No	Ciri-Ciri	Watak
4	Kepemimpinan	<ul style="list-style-type: none"> • Bertingkah laku sebagai pemimpin • Dapat bergaul dengan orang lain • Menanggapi saran-saran dan kritik
5	keorisinilan	<ul style="list-style-type: none"> • Inovatif dan kreatif • Fleksibel • Punya banyak sumber • Serba bisa/mengetahui banyak
6	Berorientasi ke Masa depan	<ul style="list-style-type: none"> • Pandangan kedepan • Perseptif

No	Ciri-Ciri Entrepreneurial Unggul	Uraian
6	Penetapan tujuan	Memiliki tujuan yang jelas dan berusaha untuk mencapai tujuan tersebut
7	Pencarian informasi	Selalu mencari informasi demi kemajuan perusahaan
8	Perencanaan sistematis dan monitoring	Menetapkan perencanaan sebagai bagian yang penting dan juga melaksanakan evaluasi atau monitor terhadap hasil perencanaan tersebut
9	Persuasif dan penyusunan jaringan usaha	Mencari relasi, mitra kerja untuk membangun jaringan kerja yang lebih baik
10	Kepercayaan diri	Berpikir positif terhadap segala kelebihan dan kekurangan yang dimiliki

Profit = Revenue - Cost
(TR) (TC)



Ku tahu yang kau mau

KEPEMIMPINAN

Tim Pengabdian Masyarakat
Manajemen Sumber Daya Manusia Akademi
Pimpinan Perusahaan
Bogor, 16 November 2015

LEADERSHIP (Kepemimpinan) DEFINISI DAN SKOPE KEPEMIMPINAN

A. Definisi Kepemimpinan

1. *Leadership is the exercise of authority and the making of decisions.*
Kepemimpinan adalah aktivitas para pemegang kekuasaan dan membuat keputusan (Dubin, 1951)
2. *Leadership is the initiation of act that result in a consistent pattern of group interaction directed toward the solution of mutual problems.*
Kepemimpinan adalah langkah pertama yang hasilnya berupa pola interaksi kelompok yang konsisten dan bertujuan menyelesaikan problem-problem yang saling berkaitan (Hampill, 1954)
3. *Leadership is the process of influencing group activities toward goal setting and goal achievement*
Kepemimpinan adalah suatu proses mempengaruhi aktivitas kelompok dalam rangka perumusan dan pencapaian tujuan (Stogdill, 1948)

Kesimpulan

Kepemimpinan sebagai konsep manajemen di dalam kehidupan organisasi mempunyai kedudukan yang strategis dan merupakan figure sosial yang selalu diperlukan dalam kelompok.

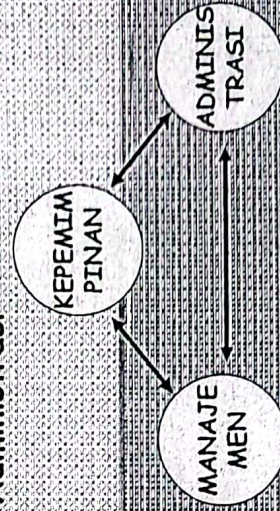
Strategis karena sebagai dinamisor, katalisator, motivator, provokator, agitator, promotor, konseptor dan sebagainya (lihat rumusan: Ralp M. Stogdill)



B. Lingkup Kepemimpinan

Ruang lingkup kepemimpinan dalam hal ini adalah yang terkait dengan penyelenggaraan negara dan pemerintahan dalam administrasi negara dan organisasi maupun perusahaan

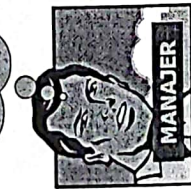
C. Kepemimpinan dalam Kerangka Manajemen dan Administrasi



KEPEMIMPINAN

Seni - Proses
Mempengaruhi

Fungsi Manajemen:
Perencanaan,
pengorganisasian,
pelaksanaan dan
pengendalian.



Kegiatan Bekerjasama



Mengkoordinasi

Bekerja Sungguh
sungguh



TUJUAN

PERILAKU KEPEMIMPINAN

Berorientasi Pada Tugas

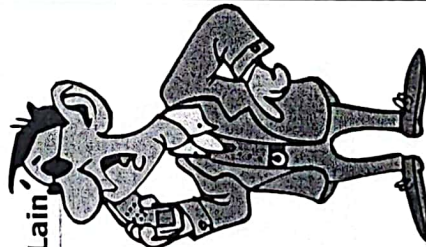
1. Menetapkan-merumuskan : tujuan (sukar tapi dapat dicapai secara jelas).
2. Beritahu orang lain: apa yang mereka harapkan.
3. Tentukan prosedur pengukuran tujuan secara rinci dan mengukur pencapaian tujuan itu
4. Berminat mencapai peningkatan produktivitas
5. Melaksanakan peranan kepemimpinan secara aktif dalam: merencanakan, mengarahkan, membimbing dan mengendalikan kegiatan yang berorientasi tujuan
6. Pemimpin yang efektif harus membekali diri dengan keterampilan: teknis, kemanusiaan, konseptual, mengambil keputusan



PERILAKU KEPEMIMPINAN

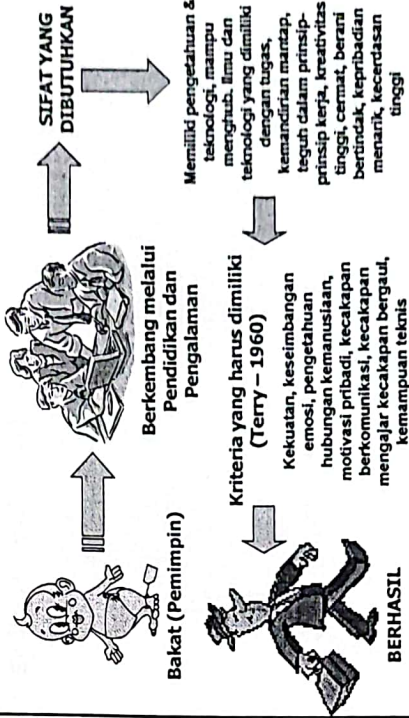
Berorientasi Pada Orang Lain

1. Perhatian besar pada terciptanya keharmonisan dalam berorganisasi
1. Menciptakan komunikasi timbal balik antar karyawan
2. Menciptakan suasana kerjasama dan gugus kerja dalam organisasi.
3. Menunjukkan pengertian & rasa hormat pada; kebutuhan, tujuan, ide dan perasaan pada karyawan.
4. Pendelegasian kekuasaan dan tanggung jawab, mendorong inisiatif.



TEORI KEPEMIMPINAN

Leader are born and not made : Teori Genetis
Leader are made not born : Teori Sosial



LEADERSHIP MODEL

Telling (Kwadrant I)



(Agar bawahan mampu
Dan mau melaksanakan
tugas Sesuai ketentuan)



Tingkat kematangan rendah
(perlu pengarahan)

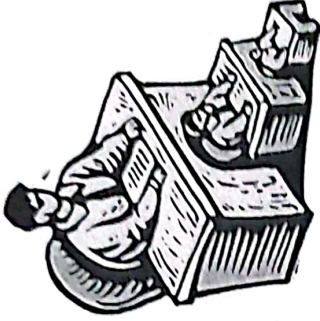
LEADERSHIP MODEL

Selling (Kwadrant II)



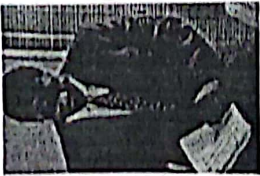
Tingkat kematangan rendah-sedang
(lebih mendidik bawahan)

KEPEMIMPINAN IDEAL



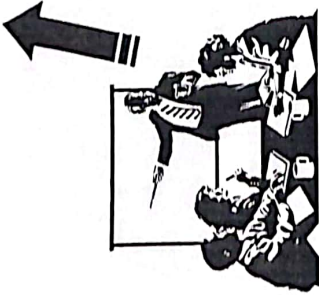
**KEMAMPUAN
MANAJERIAL**

PEMIMPIN



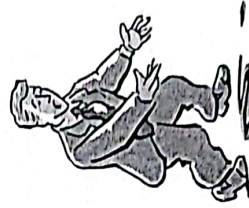
**Mempengaruhi dan
Menggerakkan**

TUJUAN



LEADERSHIP MODEL

Selling (Kwadrant II)



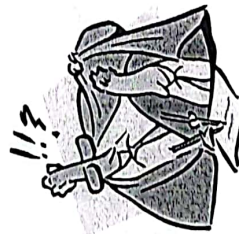
Tingkat kematangan rendah-sedang
(tebak memiliki kemampuan)

LEADERSHIP MODEL

Telling (Kwadrant I)



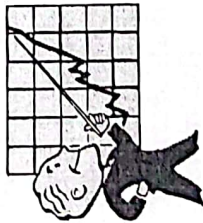
(Agar bawahan mampu
Dan mau melaksanakan
tugas Sesuai ketentuan)



Tingkat kematangan rendah
(perlu pengarahannya)

LEADERSHIP MODEL

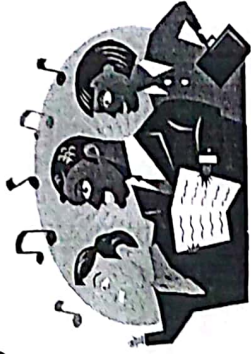
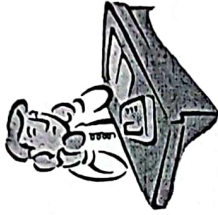
Participating (Kwadrant III)



Tingkat kematangan sedang-tinggi
(telah ada kemampuan, tapi kemampuan
Masih rendah)

LEADERSHIP MODEL

Delegating (Kwadrant IV)



Tingkat kematangan tinggi
(kemauan tinggi)

KEPEMIMPINAN YANG SEJATI

Adalah berbudi luhur, suka memberi, selalu menepati kata-katanya, berhati mulia, teliti, mampu mengatur, memeriksa dan memberi keadilan, luhur bahasanya, baik, lapang dada, sabar dan tenang

(Serat Witaradya, Ronggowarsito,

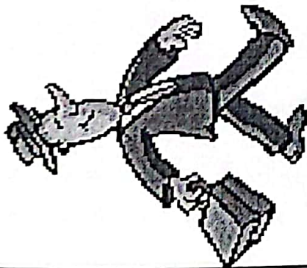
1802 - 1874)

PEMIMPIN WAJIB

1. Hindari kepemimpinan "Laisser Faire" (bebas/masa bodoh)
2. Hindari otokratis (mementingkan peran pemimpin), kecuali pada situasi tertentu
3. Gunakan "persuasif", "konsultatif" dan kompromis
4. Gunakan partisipatif dan demokratik type dalam menggerakkan bawahan
5. Kekeluargaan dan gotong royong
6. Humanistik approach
7. Aspirasi bersama terletak di atas selera pribadi
8. Menjadi guru (pendidik), Bapak (pelindung, Kawan (diskusi), Dokter (penasehat), Polisi (disiplin) dan Militer (proaktif menyerang)

MENGEMBANGKAN SIFAT KEPEMIMPINAN

- ❖ Wirasaha Individu yang telah mampu mengembangkan gaya kepemimpinan mereka sendiri.
- ❖ Kepribadian seseorang mempunyai pengaruh ada perilaku kepemimpinan
- ❖ Cara yang baik untuk mempraktekkan keterampilan kepemimpinan adalah menyadari bahwa ada peluang untuk menunjukkan kemampuan memimpin dalam kegiatan sehari-hari.
- ❖ Pemimpin yang kreatif pada hakekatnya selalu berusaha menemukan ide-ide baru dalam memimpin.
- ❖ Pedoman bagi kepemimpinan yang baik adalah perlakuan orang lain sebagaimana anda ingin diperlakukan



KEPEMIMPINAN SEORANG PENJUAL

Setiap salesman yang berhasil adalah pemimpin yang besar dan setiap pemimpin yang berhasil adalah salesman yang besar (Paul Meyer)

Pemimpin = Penjual

Apa yang dijual? Yang dijual adalah Ide / gagasan

Sasaran? Minimal terhadap pengikutnya/bawahannya

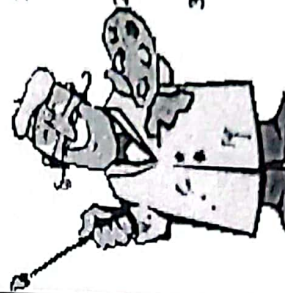
Pemimpin yang Sukses perlu Memiliki Syarat-syarat dan Seni Memimpin

Syarat-syarat

1. Berkepribadian menarik
2. Pandai bergaul
3. Mampu memanfaatkan waktu
4. Disiplin tinggi
5. Dapat memperlakukan orang lain sebagai kolega
6. Mampu mengendalikan emosi dengan baik



Ciri-ciri Pemimpin yang Berinisiatif



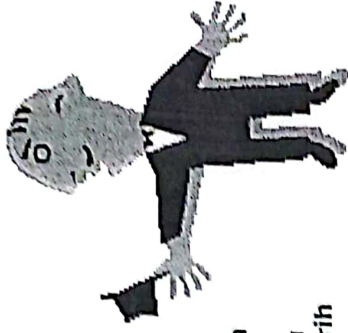
1. Dengan kemampuan sendiri mau mengerjakan sesuatu dengan baik tanpa tunggu perintah orang lain
2. Dengan kesadaran dan tanggung jawab tinggi atas tindakannya
3. Memiliki daya kreativitas tinggi

PEMIMPIN ADALAH PENJUAL YANG BAIK

1. Mengetahui tujuan dengan jelas
2. Mampu menyusun rencana usaha
3. Mampu mengorganisasikan orang dalam manajemen usaha
4. Memiliki optimisme yang tinggi
5. Pantang menyerah dalam menghadapi berbagai kesulitan
6. Mampu mencari solusi yang tepat dalam pemecahan masalah
7. Tidak menggunakan "Trial and Error" dalam berusaha
8. Tidak menggunakan jam kerja yang baku/tetap
9. Bekerja dengan enjoy tanpa keterpaksaan
10. Mampu mendelegasikan wewenang untuk hal-hal yang bersifat teknis

JADILAH PEMIMPIN YANG

1. Nglurug tanpa bala
2. Menang tanpa ngasorake
3. Sakti tanpa jimat
4. Pinter ora nggo minteri



PENGANUT PAHAM

"Bahwa untuk memperoleh sesuatu harus bersedia membayar kebahagiaan itu dengan pengorbanan atau jerih payah"

Pemimpin yang berhasil

Adalah mereka yang mempunyai perasaan yang tajam terhadap keadilan dan memperlakukan anak buahnya dengan jujur dan tidak memihak

Pemimpin yang Efisien

Adalah pemimpin yang memiliki syarat-syarat pendidikan dan guru yang mampu mengambil keputusan yang tepat

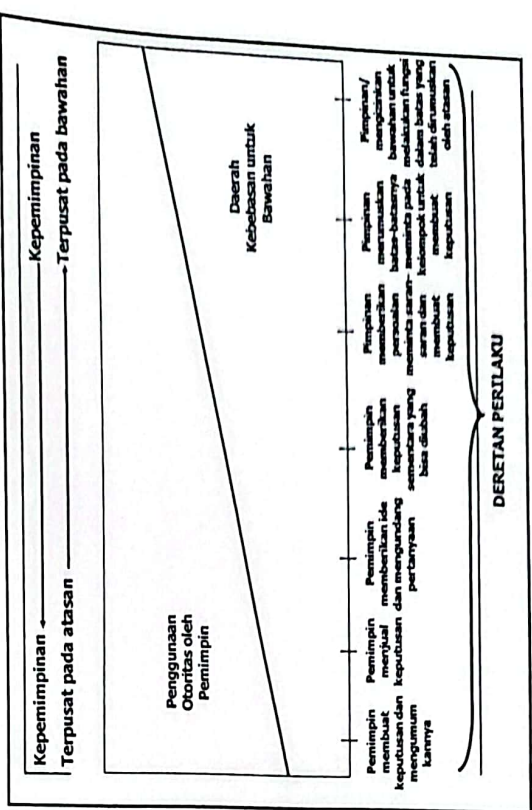
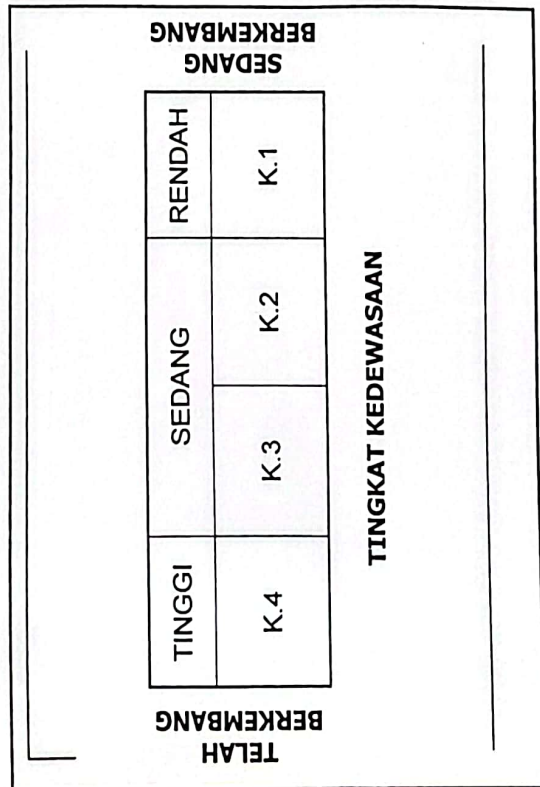
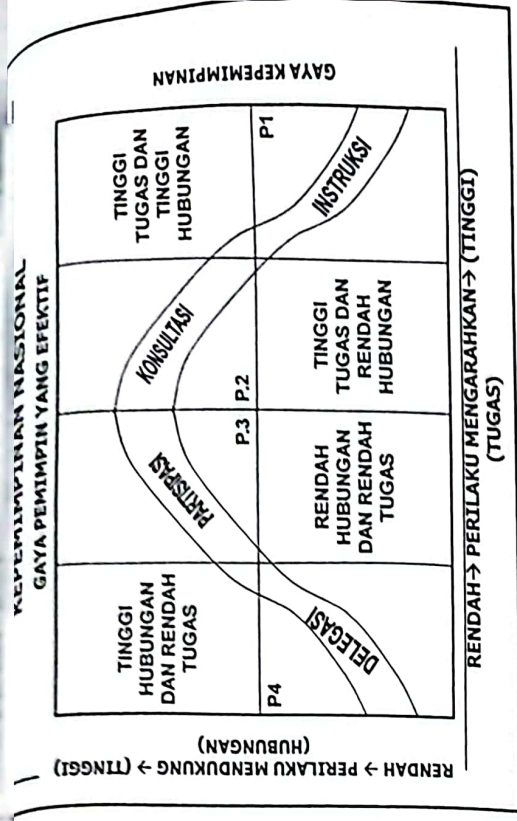
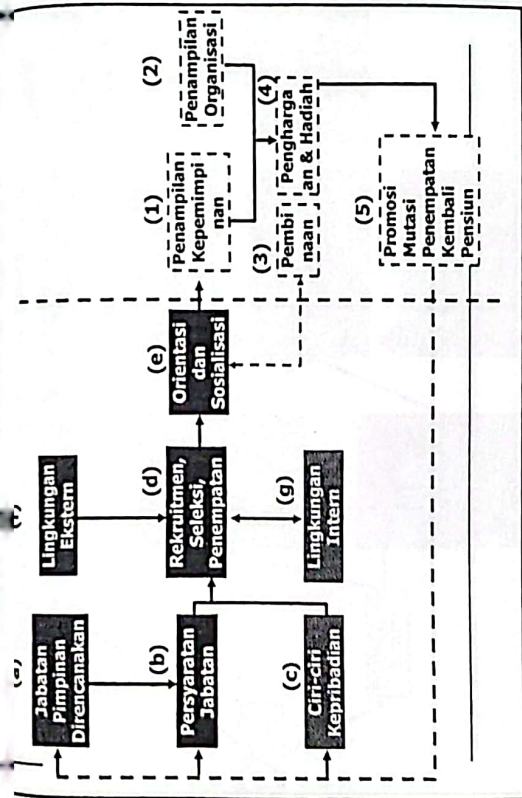
Bila kita bisa mengambil sari kegagalan, maka kadang-kadang tersembunyi keuntungan yang sangat besar sebagai modal perjuangan masa depan" (Napoleon Hill)

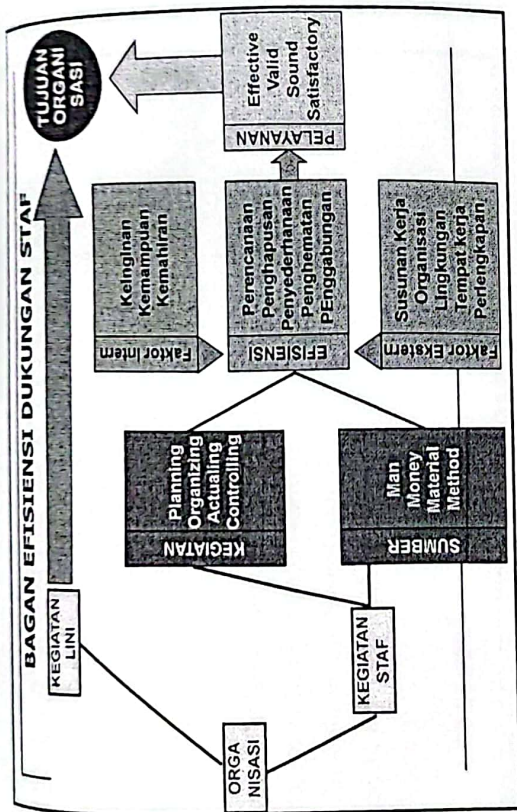
Pemimpin yang sejati dapat menjual isi pikirannya ke dalam benak pengikutnya:

- Ikuti perkembangan
- Seirama
- Kesadaran

Orientasi pemeriksaan oleh pemimpin

- Bukan orientasi kekuasaan tetapi melalui ajakan (persuasif) dalam menjual ide
- Gunakan positif thinking



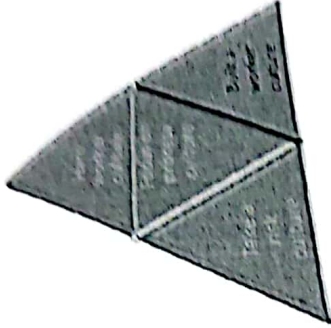


Manfaat Budaya Kerja

- Mengubah sikap dan perilaku pegawai untuk meningkatkan produktivitas kerja.
- Meningkatkan kepuasan kerja dan pelanggan, pengawasan fungsional, dan mengurangi pemborosan.
- Menjamin hasil kerja berkualitas
- Memperkuat jaringan kerja (*networking*)
- Menjamin keterbukaan (*accountable*)
- Membangun kebersamaan

5

MANAJEMEN BUDAYA KERJA



6

Budaya Berani Ambil Resiko

- TAKE A RISK CULTURE
- Hidup dalam budaya yg berfokus pada resiko ini penuh dengan upaya menekan resiko tinggi, namun dengan umpan balik yang lambat. Pentingnya membuat keputusan yang tepat menimbulkan naluri melihat jauh ke depan.
- Mengambil keputusan butuh waktu yg lama, dan sekali melakukan, pemikiran sulit diubah. Dalam budaya ini diperlukan pribadi-pribadi yg matang.

7

Budaya Kerja yg Fokus pd Proses

- FOCUS ON PROCESS CULTURE
- Individu yang dihargai dalam budaya ini adalah yang mencoba untuk melindungi integritas sistem lebih dari kepentingan pribadi
- Di lembaga pemerintah, karyawan bahkan tak memperoleh umpan balik. Sebagai akibatnya, efektivitas pekerjaan sampai terjadi sesuatu yg membutuhkan evaluasi.

8

Budaya Kerja Keras

- HARD WORKER CULTURE
- Budaya kerja keras termasuk budaya yang sulit, penuh dengan aktifitas yang energetik.
- Lingkungan budaya ini sangat kondusif bagi orang-orang yang aktif, erat dengan pencapaian target tertentu.



9

SEMUA NIKA & SUMA ORGANISASI NIKA
tidak seperti berikut :

- 1. suka mengeluh, banyak menuntut, egois
- 2. bekerja seandainya, kepedulian kurang
- 3. kerja seba tanggung, sering menunda, manipulatif
- 4. malas, disiplin buruk, stamina kerja rendah
- 5. pengabdian minim, sense of belonging tipis, gairah kerja kurang
- 6. terjebak rutinitas, menolak perubahan, kurang kreatif
- 7. bekerja asal-asalan, cepat merasa puas
- 8. jiwa melayani rendah, merasa hebat, arogan

10

Kartun Benny & Nica



11

ETOS KERJA ORGANISASI

- Etos Kerja sebenarnya istilah populer untuk "selera bekerja"
- 1. Semangat (spirit)
- 2. Self esteem (harga diri)
- 3. Trust (keyakinan)



12

Etos Kerja Unggulan

- Kerja adalah Rahmat
- Kerja adalah Amanah
- Kerja adalah Panggilan
- Kerja adalah Aktualisasi
- Kerja adalah Ibadah
- Kerja adalah Seni
- Kerja adalah Kehormatan
- Kerja adalah Pelayanan

13

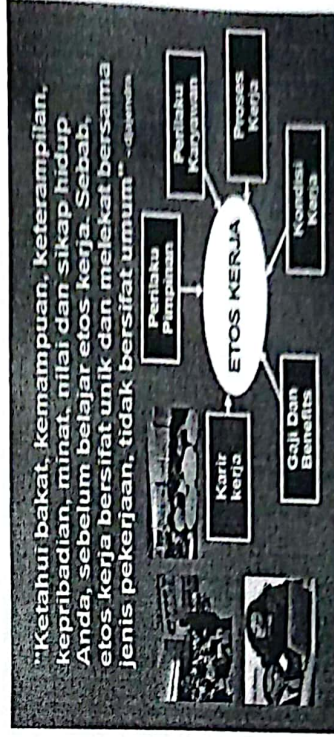
Manusia yang muncul dari Perilaku Organisasi:

- 1. Menemukan sukses sejati
- 2. Roh keberhasilan dalam Organisasi
- 3. Manusia sebagai Insan Pekerja
- 4. Teori Sukses terpadu
- 5. Etos & Pengembangan Karakter
- 6. Etos & Pengembangan Kompetensi
- 7. Etos & Pengembangan Karisma

14

- 8. Etos & Pengembangan Kepercayaan Diri
- 9. Etos & Kecerdasan Spiritual
- 10. Etos & Kecerdasan Emosi
- 11. Etos & Kecerdasan Advertiser
- 12. Etos & Kecerdasan Finansial

15



16

Terima kasih...

